

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### A. Pengaruh *E-Learning* sebagai Media Pembelajaran ( $X_1$ ) terhadap Motivasi Belajar (Y) Mahasiswa Jurusan PAI IAIN Tulungagung

Proses pembelajaran merupakan komunikasi pendidik dengan peserta didik, sehingga memerlukan media pembelajaran.<sup>1</sup> Pendapat Hamalik sebagaimana yang dikutip Azhar Arsyad menjelaskan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat membangun minat dan keinginan, sehingga meningkatkan motivasi belajar pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Media pembelajaran juga dapat meningkatkan pengaruh psikologis siswa untuk belajar. Pemakaian media pembelajaran akan membantu guru meningkatkan keefektifan dan penyampaian pesan serta isi materi pada saat pembelajaran.<sup>2</sup>

Salah satu model pembelajaran *online* atau dalam jaringan (daring) adalah *E-learning* sebagai media pembelajaran yang digunakan di IAIN Tulungagung. *E-learning* (*electronic learning*) adalah rangkaian penerapan aktivitas pembelajaran berdasarkan pada web (*web-based learning*), berdasarkan pada komputer (*computer-based learning*), kelas virtual (*virtual classroom*) dan kelas digital (*digital classroom*) dengan sistem dan tujuan tertentu.<sup>3</sup> *E-learning*

---

<sup>1</sup> Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik dan Penilaian*. (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), hal. 26

<sup>2</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal. 19

<sup>3</sup> Darmawan, *Teknologi Pembelajaran*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), hal.

merupakan produk teknologi baru yang dapat memodifikasi proses pembelajaran jarak jauh. Penyajiannya sendiri lebih menarik, interaktif dan informasi-informasi yang diberikan pada satuan pendidikan yang informasinya dapat diakses dengan cepat dan komunikasi yang terjalin bisa dilakukan secara *online* tanpa harus tatap muka. *E-learning* memiliki sistem tanpa ada batasan waktu, terdapat penyampaian bentuk teks, memiliki forum diskusi *online*, serta dosen dapat memberikan pengumuman, tugas maupun nilai kepada mahasiswanya.<sup>4</sup> Kegiatan saat pembelajaran dengan menggunakan *E-learning* juga dapat dideteksi oleh guru, baik terkait materi yang dipelajari siswa, tingkat kemajuan, progres siswa dan hasil skor yang diperoleh oleh masing-masing individu.<sup>5</sup>

Pada satuan pendidikan, *E-learning* memiliki tujuan untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa, sehingga prestasi belajarnya dapat meningkat.<sup>6</sup> Menurut Sari bahwa “*E-learning* merupakan media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi peserta didik”.<sup>7</sup> Sesuai teori lain, *E-learning* memiliki kelebihan agar pembelajaran mudah dipahami, pembiayaan lebih efektif, lebih

---

<sup>4</sup> Aviva Aurora dan Hansi Effendi, “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran E-Learning terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa di Universitas Negeri Padang”, dalam *Jurnal Teknik Elektro dan Vokasional*, (Padang: Universitas Negeri Padang, 2019), Vol. 5 No. 2, hal. 12

<sup>5</sup> Indah Wiharti, *Penerapan Pembelajaran E-Learning untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar tentang Potensi Sumber Daya Alam dan Kemaritiman Indonesia bagi Siswa Kelas VII C SMP Negeri 1 Temanggung pada Semester 1 Tahun 2016/2017*, (Yogyakarta: Tesis Tidak Diterbitkan, 2016), hal. 15

<sup>6</sup> I Wayan Kayun Suwastika, “Pengaruh E-Learning sebagai Salah Satu Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa”, dalam *Jurnal Sistem dan Informatika*, (Bali: STIKOM Bali, 2018), Vol. 13 No. 1, hal. 2

<sup>7</sup> Sari Pusvyta, “Memotivasi Belajar dengan Menggunakan E-Learning”, dalam *Jurnal Umum Qura*, (Lamongan: INSUD, 2015), hal. 20

ringkas dan tersedia dalam 24 jam sehari.<sup>8</sup> Indikator yang ada dalam *E-learning* sendiri, seperti refleksi, dukungan pengajar, dukungan antar sesama mahasiswa mengindikasikan bahwa dengan media ini dapat meningkatkan motivasi belajar.<sup>9</sup>

Berdasarkan hasil uji hipotesis *E-learning* sebagai media pembelajaran terhadap motivasi belajar, diketahui bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara *E-learning* sebagai media pembelajaran ( $X_1$ ) terhadap motivasi belajar ( $Y$ ) yang ditunjukkan dari  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $7,295 > 1,97$ ). Nilai signifikansi variabel *E-learning* sebagai media pembelajaran adalah 0,000 lebih kecil dari probabilitas 0,05 atau dapat dituliskan dengan  $0,000 < 0,05$ . Hasil uji ini menandakan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Kesimpulannya berarti ada pengaruh positif dan signifikan antara *E-learning* sebagai media pembelajaran ( $X_1$ ) terhadap motivasi belajar ( $Y$ ) mahasiswa Jurusan PAI IAIN Tulungagung. Hasil penelitian ini juga diperoleh persamaan regresi untuk *E-learning* sebagai media pembelajaran ( $X_1$ ) terhadap motivasi belajar ( $Y$ ) yaitu  $Y = 30,712 + 0,260X$ . Besarnya kontribusi pengaruh variabel *E-learning* sebagai media pembelajaran ( $X_1$ ) terhadap variabel motivasi belajar ( $Y$ ) sebesar 21% dan sisanya sebesar 79% diterangkan oleh faktor-faktor lain.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat ahli di atas yaitu *E-learning* yang digunakan sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi

---

<sup>8</sup> Adul Haris Indrakusuma, *E-Learning, Teori dan Desain*. (Tulungagung: STKIP PGRI Tulungagung, 2016), hal. 7

<sup>9</sup> Anita Ratnasari, "Studi Penerapan E-Learning terhadap Keaktifan Mahasiswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar Studi Kasus Universitas Mercu Buana Jakarta", dalam *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi 2012 (SNATI 2012)*, (Yogyakarta: Universitas Mercu Buana, 2012), hal. 7

belajar. *E-learning* dapat menyajikan tampilan pembelajaran yang lebih menarik dan ringkas, materi tersedia selama 24 jam, terdapat penyampaian materi yang tidak monoton sehingga menarik perhatian mahasiswa dan memiliki berbagai fitur pembelajaran seperti dapat menampilkan hasil evaluasi pembelajaran sehingga dapat mendorong mahasiswa untuk terus belajar.

Hasil penelitian ini menguatkan penelitian yang dilakukan oleh I Wayan Kayun Suwastika yang berjudul “Pengaruh E-Learning sebagai Salah Satu Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa”. Hasil penelitian menjelaskan bahwa hasil uji hipotesis menggunakan uji regresi menunjukkan nilai signifikansi 0.000 dan  $t_{hitung}$  4,015, membuktikan  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, sehingga kesimpulannya *E-learning* memengaruhi motivasi belajar mahasiswa STIKOM Bali.<sup>10</sup>

Hasil penelitian ini juga menguatkan penelitian lain yang dilakukan oleh Aviva Aurora dan Hansi Effendi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran E-Learning terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa di Universitas Negeri Padang”. Hasil penelitian ini menjelaskan hasil uji hipotesis menggunakan analisis regresi nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dibandingkan  $t_{tabel}$  ( $4,931 > 1,68$ ), membuktikan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti ada pengaruh penggunaan media pembelajaran *E-learning* terhadap motivasi belajar mahasiswa.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Lihat, I Wayan Kayun Suwastika, “Pengaruh E-Learning sebagai Salah Satu Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa”, dalam *Jurnal Sistem dan Informatika*, (Bali: STIKOM Bali, 2018), Vol. 13 No. 1, hal. 4

<sup>11</sup> Lihat, Aviva Aurora dan Hansi Effendi, “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran E-Learning terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa di Universitas Negeri Padang”, dalam *Jurnal Teknik Elektro dan Vokasional*, (Padang: Universitas Negeri Padang, 2019), Vol. 5 No. 2, hal. 15

Hasil penelitian ini juga menguatkan penelitian lain yang dilakukan oleh Bambang Wijanarko yang berjudul “Pengaruh Kualitas WI-FI dan E-Learning terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Angkatan Tahun 2011-2013”. Hasil penelitian menjelaskan nilai  $t_{hitung}$  3,903, koefisien regresi (b1) sebesar 0,140 dan nilai signifikansi sebesar 0,000, membuktikan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikansi *E-learning* terhadap motivasi belajar mahasiswa.<sup>12</sup>

Kesimpulan berdasarkan uraian di atas menjelaskan bahwa hasil penelitian sesuai dengan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yaitu ada pengaruh positif dan signifikan antara *E-learning* sebagai media pembelajaran terhadap motivasi belajar mahasiswa Jurusan PAI IAIN Tulungagung.

#### **B. Pengaruh Media Sosial sebagai Media Pembelajaran (X<sub>2</sub>) terhadap Motivasi Belajar (Y) Mahasiswa Jurusan PAI IAIN Tulungagung**

Media pembelajaran adalah suatu alat yang memudahkan guru dalam memperkuat proses interaksi dengan siswa di lingkungan pembelajaran dan penunjang metode mengajar yang digunakan.<sup>13</sup> Menurut Hujair mengemukakan bahwa kehadiran media pembelajaran bertujuan agar siswa terdorong dalam memahami segala hal yang dipelajari, sehingga dapat mempertinggi keadaan lancarnya pembelajaran.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Lihat, Bambang Wijanarko, *Pengaruh Kualitas Pelayanan WI-FI dan E-Learning terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Angkatan Tahun 2011-2013*, (Yogyakarta: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2015), hal. 75

<sup>13</sup> Rusman, *Pembelajaran Tematik...*, hal. 26

<sup>14</sup> Hujair A. H. Sanaky, *Media Pembelajaran*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), hal. 15

Model pembelajaran *online* atau dalam jaringan (daring) yang digunakan sebagai salah satu media pembelajaran di IAIN Tulungagung adalah media sosial. Media sosial adalah alat perantara untuk melakukan interaksi dan komunikasi virtual pengguna yang memberikan manfaat atau kontribusi bagi orang banyak. Media sosial merupakan aplikasi media yang dapat memfasilitasi dan memperlihatkan eksistensi pengguna dalam beraktivitas atau berkolaborasi karena sebagai sarana fasilitas yang dapat memperkuat hubungan pengguna.<sup>15</sup> Menurut Nurudin yang dikutip Vigar mengemukakan bahwa media sosial merupakan salah satu cara masyarakat menyampaikan informasi kepada orang lain, sehingga media sosial berperan penting dalam perubahan pada kehidupan saat ini. Media sosial dapat menarik perhatian karena aplikasi ini memiliki berbagai fitur untuk memudahkan komunikasi dan mencari informasi. Siswa akan diarahkan dalam menggunakan media sosial sebagai sarana pembelajaran pada mata pelajaran apa saja.<sup>16</sup>

Media sosial dapat menumbuhkan motivasi belajar. Menurut Fitri yang dikutip Cahyani, dkk, “Berbagai manfaat positif pada saat penggunaan media sosial, seperti untuk memudahkan dalam mengakses materi pelajaran sebagai tugas dan bahan diskusi dari materi pelajaran di sekolah”. Menurut Putra Sumberharjo yang dikutip Cahyani, dkk menjelaskan bahwa “Media sosial

---

<sup>15</sup> Muhammad Irfan, dkk, “Pengaruh Penggunaan Media Sosial (Medsos) secara Positif terhadap Motivasi Belajar Siswa SD Negeri Perumnas Kecamatan Rappocini Kota Makassar”, dalam *Jurnal Publikasi Pendidikan*, (Makassar : Universitas Negeri Makassar, 2019), Vol. 9 No. 3, hal. 263

<sup>16</sup> Vigar Diaz Al Vionida, *Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Motivasi Belajar (Studi Deskriptif pada Peserta di SMA Negeri 2 Kota Bandung*, (Bandung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2015), hal. 4

mengandung pesan yang dapat merangsang untuk belajar, akibatnya siswa tidak mudah bosan”. Peran media sosial sebagai media pembelajaran dapat membangkitkan motivasi belajar siswa.<sup>17</sup> Media sosial dapat memberikan manfaat pada lingkup pendidikan yaitu mampu beradaptasi, jaringan pertemanan menjadi luas, meningkatkan motivasi dan meningkatkan rasa kepedulian.<sup>18</sup>

Berdasarkan hasil uji hipotesis media sosial sebagai media pembelajaran terhadap motivasi belajar, diketahui bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara media sosial sebagai media pembelajaran ( $X_2$ ) terhadap motivasi belajar ( $Y$ ) yang diperlihatkan dari  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $7,476 > 1,97$ ). Nilai signifikansi variabel media sosial sebagai media pembelajaran adalah 0,000 yang lebih kecil dari probabilitas 0,05 atau dapat dituliskan dengan  $0,000 < 0,05$ . Hasil ini dapat menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti ada pengaruh positif dan signifikan antara media sosial sebagai media pembelajaran ( $X_2$ ) terhadap motivasi belajar ( $Y$ ) mahasiswa Jurusan PAI IAIN Tulungagung. Hasil penelitian ini juga diperoleh persamaan regresi untuk media sosial sebagai media pembelajaran ( $X_2$ ) terhadap motivasi belajar ( $Y$ ) yaitu  $Y = 32,019 + 0,271X$ . Besarnya kontribusi pengaruh variabel media sosial sebagai media pembelajaran ( $X_2$ ) dengan variabel motivasi belajar ( $Y$ ) sebesar 21,8% dan sisanya sebesar 78,2% diterangkan oleh faktor-faktor lain.

---

<sup>17</sup> Irfan, dkk, “Pengaruh Penggunaan..., hal. 266

<sup>18</sup> Irwan Fathurrochman, “Facebook sebagai Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi Belajar”, dalam *ITQAN*, (Bengkulu: IAIN Curup, 2018), Vol. 9 No. 1, hal. 13

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat ahli di atas yaitu media sosial yang digunakan sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar. Media sosial dapat meningkatkan komunikasi dan interaksi antara dosen dengan mahasiswa saat pembelajaran *online* berlangsung, mudah diakses dan dioperasikan setiap hari, serta mahasiswa dapat dengan mudah mencari informasi ataupun materi terkait perkuliahan.

Hasil penelitian ini menguatkan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Irfan, Siti Nursiah dan Andi Nilam Rahayu yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Sosial (Medsos) secara Positif terhadap Motivasi Belajar Siswa SD Negeri Perumnas Kecamatan Rappocini Kota Makassar”. Hasil penelitian memperlihatkan uji t dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $4,615 > t_{tabel}$  2,009 dan uji regresi yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti ada pengaruh penggunaan media sosial secara positif terhadap motivasi belajar siswa.<sup>19</sup>

Hasil penelitian ini juga menguatkan penelitian yang dilakukan oleh Irwan Fathurrochman yang berjudul “Facebook sebagai Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi Belajar”. Hasil penelitian ini memperlihatkan tingkat signifikansi 0,05 pada uji-t menunjukkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,22 > 2,08$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti ada pengaruh pembelajaran yang terintegrasi dengan media sosial terhadap motivasi belajar mahasiswa.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Lihat, Muhammad Irfan, dkk, “Pengaruh Penggunaan Media Sosial (Medsos) secara Positif terhadap Motivasi Belajar Siswa SD Negeri Perumnas Kecamatan Rappocini Kota Makassar”, dalam *Jurnal Publikasi Pendidikan*, (Makassar : Universitas Negeri Makassar, 2019), Vol. 9 No. 3, hal. 270

<sup>20</sup> Lihat, Irwan Fathurrochman, “Facebook sebagai Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi Belajar”, *ITQAN*, (Bengkulu: IAIN Curup, 2018), Vol. 9 No. 1, hal. 25-26

Hasil penelitian ini juga menguatkan penelitian yang dilakukan oleh Novi Ulfatin yang berjudul “Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Facebook dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Sindue Donggala”. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil uji hipotesis menggunakan *Pired T-Tes* nilai signifikansi sebesar  $0,00 < 0,05$  yang berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemanfaatan media sosial *Facebook* terhadap motivasi belajar siswa.<sup>21</sup>

Kesimpulan berdasarkan uraian di atas menjelaskan bahwa hasil penelitian sesuai dengan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yaitu ada pengaruh positif dan signifikan antara media sosial sebagai media pembelajaran terhadap motivasi belajar mahasiswa jurusan PAI IAIN Tulungagung.

### **C. Pengaruh *E-Learning* ( $X_1$ ) dan Media Sosial sebagai Media Pembelajaran ( $X_2$ ) terhadap Motivasi Belajar ( $Y$ ) Mahasiswa Jurusan PAI IAIN Tulungagung**

Motivasi belajar adalah segala sesuatu yang dapat mendorong pelaku belajar untuk belajar dengan baik.<sup>22</sup> Menurut Darsono, “Motivasi sebagai salah satu modal kesiapan peserta didik yang memiliki hubungan yang erat dengan pembelajaran”.<sup>23</sup> Faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar peserta

---

<sup>21</sup> Lihat, Novi Ulfatin, “Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Facebook dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Sindue Donggala”, (Malang: Tesis Tidak Diterbitkan, 2015), hal. 118

<sup>22</sup> Muhammad Faturrohmah dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*. (Yogyakarta: Teras, 2012), hal. 143-144

<sup>23</sup> Max Darsono, *Belajar dan Pembelajaran*. (Semarang: IKIP Semarang Press, 2000), hal. 1

didik adalah faktor internal/dalam diri dan faktor eksternal/luar diri. Faktor internal berupa sifat, kebiasaan, kecerdasan, serta kondisi fisik dan psikologis seseorang. Contoh faktor eksternal, seperti pendidik, lingkungan tempat pembelajaran, sarana dan prasarana serta orang tua.<sup>24</sup>

Salah satu aspek yang terkait dengan pembelajaran adalah media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan salah satu faktor eksternal untuk meningkatkan motivasi peserta didik. Penggunaannya berperan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik.<sup>25</sup> Pemakaian media pembelajaran dapat membangun minat dan keinginan, sehingga meningkatkan motivasi pada kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran juga dapat meningkatkan pengaruh psikologis siswa untuk belajar. Pemakaian media pembelajaran akan membantu guru meningkatkan keefektifan dan penyampaian pesan serta isi materi pada saat pembelajaran.<sup>26</sup>

Adanya pandemi Covid-19 mengakibatkan satuan akademis dari Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi melaksanakan pembelajaran secara *online* atau dalam jaringan (*daring*). Beberapa model yang dapat digunakan dalam pembelajaran *online* atau *daring* di IAIN Tulungagung ialah *E-learning* dan media sosial sebagai salah satu media pembelajaran.

---

<sup>24</sup> E. Widiasworo, *Kiat Sukses Membangkitkan Motivasi Belajar Peserta Didik*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), hal. 29-30

<sup>25</sup> Hidayatul Qomariyah, *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Information and Communication Technology (ICT) terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA Kelas 4 MI Miftahul Ulum Jarak Kulon Jogomerto Jombang*, (Malang: Tesis Tidak Diterbitkan, 2016), hal. 25

<sup>26</sup> Robertus Angkowo dan A. Kosasih, *Optimalisasi Media Pembelajaran Memengaruhi Motivasi, Hasil Belajar, dan Kepribadian*. (Jakarta: PT. Grasindo, 2007), hal. 14-15

*E-learning* mencakup pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan media internet baik secara formal atau informal dengan fitur tertentu, sehingga memudahkan dalam proses pengajaran. Pada pembelajaran formal, *E-learning* dapat dipadukan atau disesuaikan dengan mata pelajaran, kurikulum, silabus dan tes yang disusun berdasarkan jadwal yang telah disetujui beberapa pihak, baik pengajar atau pelajar itu sendiri. *E-learning* biasanya dilakukan oleh satuan pendidikan atau perusahaan pada karyawannya.<sup>27</sup> Menurut Concord Consortium yang dikutip Faturrohman menjelaskan bahwa media pembelajaran termasuk *E-learning* dapat menambah pengalaman belajar. Peserta didik akan termotivasi menjadi bagian dari pembelajaran itu sendiri. Pengembangan terjadi dalam komunitas yang hidup bersama, sehingga peserta didik tidak terisolasi untuk menggunakan media internet, bahkan antar peserta didik akan saling membantu dan mendukung satu sama lain untuk keberhasilan kelompok.<sup>28</sup>

Media sosial merupakan alat/sarana internet yang penggunaannya dimungkinkan untuk bisa mewakili diri, berkomunikasi, berinteraksi dengan pengguna lain, sehingga dapat membuat ikatan sosial.<sup>29</sup> Menurut Mustafa & Hamzah yang dikutip Permana menjelaskan bahwa media sosial memiliki kelebihan dalam berkomunikasi yaitu tidak ada batasan yang dirasakan pengguna, sehingga menyebabkan cakupan penyebaran informasi dapat dijangkau secara menyeluruh dan jaringan sosialnya dapat digunakan merata

---

<sup>27</sup> Bambang Sarwiji, *Teknologi Pendidikan*. (Jakarta: PT. Indeks, 2013), hal. 101-102

<sup>28</sup> Faturrohman dan Sulistyorini, *Belajar dan...*, hal. 306

<sup>29</sup> R. Nasrullah, *Media Social: Perspektif Komunikasi, Budaya dan Sioteknologi*. (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015), hal. 11

oleh berbagai komunitas. Komunitas tersebut seperti bidang akademik, politik, organisasi korporat, agensi kerajaan, pelajar dan sebagainya untuk berbagai tujuan, seperti perniagaan, pengajaran dan pembelajaran, ideologi politik, komunikasi, perhubungan awam dan alat periklanan.<sup>30</sup> Menurut Gunawan yang dikutip Fathurrochman mengemukakan bahwa pengajar dapat merangkul teknologi dan menggunakan media sosial untuk meningkatkan keterlibatan siswa dengan menggunakan aplikasi yang ada dan sesuai, sehingga bisa berinteraksi antara pengajar dan siswa.<sup>31</sup>

*E-learning* dan *whatsApp group* dapat menumbuhkan dan mengembangkan motivasi belajar siswa.<sup>32</sup> Media daring yang digunakan oleh pengajar dalam menggunakan video sharing seperti *youtube* serta kemanfaatan *google class* untuk mengupload materi dan tugas yang dikerjakan selama masa pembelajaran daring dapat menumbuhkan keinginan untuk belajar.<sup>33</sup>

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis *E-learning* dan media sosial sebagai media pembelajaran terhadap motivasi belajar, diketahui ada pengaruh positif dan signifikan antara *E-learning* ( $X_1$ ) dan media sosial sebagai media pembelajaran ( $X_2$ ) terhadap motivasi belajar ( $Y$ ) yang diperlihatkan dari  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $34,831 > 3,04$ ). Nilai signifikansi variabel *E-learning* sebagai media

---

<sup>30</sup> Erwin Putra Permana, "Pengaruh Media Sosial sebagai Sumber Belajar IPS terhadap Motivasi Belajar, Kemampuan Berpikir Kritis dan Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar", dalam *Jurnal PINUS*, (Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2018), Vol. 4 No. 1, hal. 55

<sup>31</sup> Fathurrochman, "Facebook sebagai...", hal. 5

<sup>32</sup> Adhetya Cahyani, dkk, "Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19", dalam *Jurnal Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020), Vol 3 No 1, hal. 124

<sup>33</sup> Widiya Astuti Alam Sur, dkk, "Analisis Motivasi Belajar Mahasiswa dengan Sistem Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19", dalam *Jurnal Equation Teori dan Penelitian Pendidikan Matematika*, (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2020), Vol 3 No 2, hal. 42

pembelajaran adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil dari probabilitas 0,05 atau dapat dituliskan dengan  $0,000 < 0,05$ . Hasil ini menjelaskan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti ada pengaruh positif dan signifikan antara *E-learning* ( $X_1$ ) dan media sosial sebagai media pembelajaran ( $X_2$ ) terhadap motivasi belajar ( $Y$ ) mahasiswa Jurusan PAI IAIN Tulungagung. Hasil penelitian ini juga diperoleh persamaan regresi untuk *E-learning* ( $X_1$ ) dan media sosial sebagai media pembelajaran ( $X_2$ ) terhadap motivasi belajar ( $Y$ ) yaitu  $Y = 27,965 + 0,151X_1 + 0,170X_2$ . Besarnya kontribusi pengaruh variabel *E-learning* ( $X_1$ ) dan media sosial sebagai media pembelajaran ( $X_2$ ) dengan variabel motivasi belajar ( $Y$ ) sebesar 25,9% dan sisanya sebesar 74,1% diterangkan oleh faktor-faktor lain.

Hasil penelitian ini menguatkan penelitian yang dilakukan oleh Nia Desriva, Mona Dewi Utari dan Arif Al Padri yang berjudul “Efektifitas Metode Pembelajaran Daring terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa saat Pandemi Covid -19 di Kota Pekanbaru”. Hasil penelitian ini menjelaskan ada pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran daring terhadap motivasi belajar mahasiswa di Kota Pekanbaru. Hal ini didasarkan pada uji pengaruh menggunakan *Paired sample T-Test* didapatkan nilai *correlation* adalah signifikansi  $p = 0,000 < 0,05$  yang berarti ada pengaruh metode pembelajaran daring terhadap motivasi belajar mahasiswa memiliki.<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup> Lihat, Nia Desriva, dkk, “Efektifitas Metode Pembelajaran Daring terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa saat Pandemi Covid 19 di Kota Pekanbaru”, dalam *Ensiklopedia of Journal*, (Pekanbaru: STIKes Pekanbaru, 2020), Vol 2 No 5, hal. 124

Hasil penelitian ini juga menguatkan penelitian yang dilakukan oleh Widiya Astuti Alam Sur, Minhatul Hasanah dan Muhammad Rochmat Mustofa yang berjudul “Analisis Motivasi Belajar Mahasiswa dengan Sistem Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19”. Hasil penelitian ini menunjukkan persamaan regresi untuk motivasi belajar mahasiswa terhadap pelaksanaan pembelajaran daring adalah  $Y = 9,359 + 0,643X$ . Berdasarkan Uji t diperoleh nilai  $t_{hitung} = 4,419$  yang berarti sistem pembelajaran daring berpengaruh positif terhadap motivasi belajar mahasiswa selama masa pandemi Covi-19. Sesuai nilai  $R^2 = 0,289$ , sebanyak 28,9% motivasi belajar mahasiswa dipengaruhi oleh sistem pembelajaran daring yang dilaksanakan.<sup>35</sup>

Kesimpulan berdasarkan uraian di atas menjelaskan bahwa hasil penelitian sesuai dengan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yaitu ada pengaruh positif dan signifikan antara *E-learning* dan media sosial sebagai media pembelajaran terhadap motivasi belajar mahasiswa jurusan PAI IAIN Tulungagung.

---

<sup>35</sup> Lihat, Widiya Astuti Alam Sur, dkk, “Analisis Motivasi Belajar Mahasiswa dengan Sistem Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19”, dalam *Jurnal Equation Teori dan Penelitian Pendidikan Matematika*, (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2020), Vol 3 No 2, hal. 42